

MODUL PAIBP KELAS 7

Lebih Dekat dengan Alloh SWT.
Yang Sangat Indah Nama-Nya



Waktu : 3 x 40 Menit

**SMP NEGERI 1 GUDO
JOMBANG**

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi

Modul ini disusun untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan modul ini adalah 1 kali tatap muka atau sama dengan tiga jam pelajaran. Dalam modul yang memuat tentang mengenal Lebih Dekat dengan Alloh SWT Yang Sangat Indah Nama-Nya ini dilengkapi dengan soal. Tingkat pemahaman atau penguasaan peserta didik setelah mempelajari modul adalah 70%, sedangkan peserta didik yang tingkat penguasaannya kurang dari 70% harus mengulang kembali hingga mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan.

Dengan mempelajari materi modul ini, peserta didik mampu menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam praktik menghafal asmaul husna serta mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Untuk Peserta Didik

- a. Bacalah dan pahami modul ini dengan baik
- b. Ikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap modul khususnya waktu yang disediakan untuk bagian tertentu
- c. Kerjakan tugas-tugas dan uji kompetensi dengan cermat dan jujur
- d. Jangan melihat kunci jawaban sebelum waktunya
- e. Selesaikan modul lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan
- f. Tingkatkan terus pemahaman Anda
 - 1) Target minimal skor nilai uji kemahiran adalah 70 (skala 100)
 - 2) Jika target 70% belum tercapai, mintalah saran guru
 - 3) Jika skor nilai Anda $\geq 70\%$, Anda diperbolehkan melanjutkan ke modul berikutnya.
- g. Anda diperbolehkan bertanya kepada guru, jika perlukan
- h. Laporkan kemajuan Anda kepada guru sebelum melanjutkan ke modul berikutnya.

2. Untuk Guru

- a. Baca rumusan subkompetensi, kriteria kinerja dan materi pokok pembelajaran yang

- meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
- Bimbinglah agar peserta didik mengerjakan tugas-tugas atau pelatihan- pelatihan yang ada di dalamnya
 - Jika peserta didik mengalami kesulitan, berikan bimbingan atau motivasi agar dapat mengerjakan modul sesuai dengan waktu yang disediakan
 - Periksalah hasil pekerjaan peserta didik dan nilailah kompetensinya dengan seksama
 - Diskusikanlah hasil belajar peserta didik dengan peserta didik itu sendiri/mengelompokkan peserta didik untuk berdiskusi.

C. Tujuan Akhir

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan dapat:

- memahami isi bacaan;
- mengidentifikasi jenis teks bacaan;
- membuat catatan penting dari materi mengenal Lebih Dekat dengan Allah SWT Yang Sangat Indah Nama-Nya yang tersedia;
- mengapresiasikan/mengungkapkan kembali nilai mengenal Lebih Dekat dengan Allah SWT Yang Sangat Indah Nama-Nya.

D. Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat	● Mengimani bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat
2.3. Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> .	● Memiliki perilaku percaya diri tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi dari makna <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>
3.3. Memahami makna al-Asma'u al-Husna: <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	● Menganalisis dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Allah swt. ● Menjelaskan pengertian al-Asma'u al-husna (<i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>), ● Menjelaskan makna al-Asma'u al-husna (<i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>)
4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna:	● Menganalisis perilaku beriman kepada Allah swt.

<i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i>	• Melaksanakan perintah Allah swt atas dasar iman kepada Allah swt. • Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat al-Asma'u al-husna: <i>al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', al-Bashir</i>.
---	--

BAB. II

PEMBELAJARAN

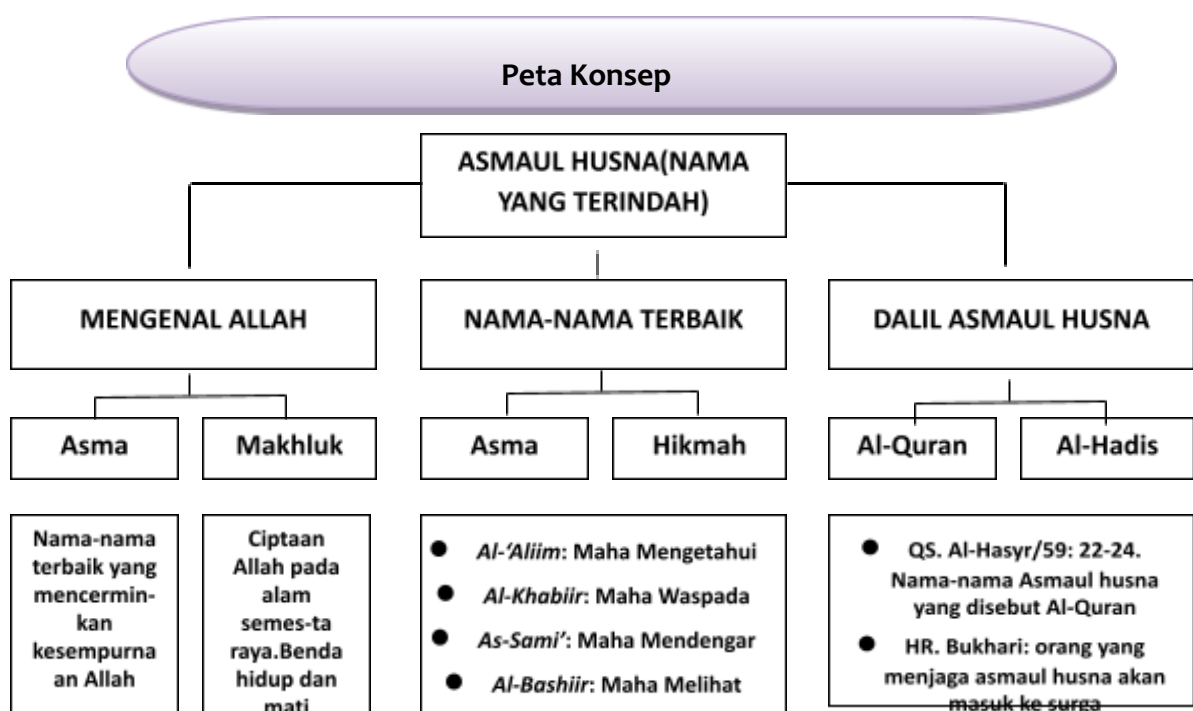
A. Kegiatan Belajar

a. Tujuan

Setelah selesai mempelajari modul ini peserta didik dapat:

- Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat Uraian materi
- Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*.
- Memahami makna al-Asma'u al-Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*
- Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir*

b. Uraian materi



1. BERIMAN KEPADA ALLAH MELALUI ASMAUL HUSNA DAN CIPTAAN-NYA

Hal pertama dan utama dalam kehidupan seorang hamba adalah mengenal dan mengimani penciptanya, yaitu Allah swt. Iman artinya kepercayaan yang mengakar kuat dalam jiwa seseorang yang tercermin secara natural dalam keyakinan hati, ucapan lisan, dan perilaku anggota tubuhnya.

Dengan demikian seseorang dikatakan beriman kepada Allah apabila hatinya membenarkan bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat ke-Agungan, ke-Mulyaan, dan kesempurnaan-Nya. Pengakuan dalam hati ini kemudian diikrarkan lisan dengan kalimat tauhid dan bersedia melaksanakan ketaatan kepada Allah. Orang-orang yang beriman kepada Allah disebut mukmin, sedangkan orang-orang yang ingkar Allah disebut kafir.

Keimanan kepada Allah dapat ditumbuhkan dengan cara mengenal nama-nama Allah yang indah (asmaul husna) dan mempelajari makhluk ciptaan Allah. Dengan mengenal dan memahami asmaul husna maka seorang hamba akan mengenal sifat-sifat Allah. Demikian pula bila seseorang mempelajari penciptaan makhluk maka akan memahami betapa Maha Kreatifnya Allah dalam menciptakan makhlukNya. Keajaiban-keajaiban penciptaan makhluk akan semakin menyadarkan bahwa Allah saja lah yang Maha Agung dan Maha Sempurna.

Asmaul Husna artinya nama-nama Allah SWT yang baik. Allah SWT mengenalkan dirinyadengan nama-nama-Nya yang baik, sesuai dengan firman-Nya:

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذُرُوا الدِّينَ يُلْحِقُونَ فِي الْأَسْمَاءِ
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧٨﴾

“Dan hanya milik Allah Asmaul Husna, (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapatkan balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Surah al-A’raf/7: 180)

Rasulullah saw. menjelaskan bahwa nama-nama Allah SWT yang baik (Asmaul Husna) itu berjumlah 99. Barang siapa yang menghafalnya maka Allah SWT akan memasukkannya dalam surga-Nya.

Pada bab ini hanya empat Asmaul Husna yang akan dipelajari, yaitu: *Al Aliim*, *Al Khabiiir*, *As Sami’* dan *Al Bashiir*. Setelah mempelajari topik ini, kalian diharapkan dapat menjelaskan makna keempat Asmaul Husna tersebut, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. ASMAUL HUSNA NAMA-NAMA TERINDAH

a. Asma Al-‘Aliim (Maha Mengetahui)

Al Alim artinya maha mengetahui. Allah SWT Maha Mengetahui yang tampak atau yang gaib. Pengetahuan Allah SWT tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah SWT Bahkan, peristiwa yang akan terjadi pun

sudah diketahui oleh Allah SWT Dengan kata lain, pengetahuan Allah SWT itu tanpa batas. Ke-Maha Tahu an Allah tergambar dalam ayat berikut

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ
مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٌ فِي ظُلُمَاتٍ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٌ وَلَا يَأْسٌ إِلَّا فِي كِتَابٍ
مُبِينٍ ﴿٥٩﴾

”Dan pada sisi Allahlah kunci-kunci semua yang gaib. Tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri. dan Dia mengetahui apa yang ada di darat dan di laut. Tidak ada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula). dan tidak jatuh sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak pula sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).” (Surah al-An’am/6:59)

b. Asma Al-Khabir (Maha Waspada)

Al-Khabir artinya mahateliti. Allah Mahateliti terhadap semua ciptaan-Nya. Allah SWT menciptakan berjuta-juta makhluk, semuanya berfungsi sesuai dengan apa yang Dia kehendaki. Tidak ada satupun ciptaan Allah SWT yang salah sasaran. Ini menandakan bahwa Allah Mahateliti dalam menciptakan makhluk-Nya. Demikian pula Allah dapat mengetahui secara detail apa yang dikerjakan makhluknya. Dalam Surah at-Taubah/9:16 Allah SWT berfirman:

...وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾

“... dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Surah at-Taubah/9: 16)

c. Asma As-Sami’ (Maha Mendengar)

As-Sami’ artinya maha mendengar. Allah SWT Maha Mendengar semua suara apapun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah SWT tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

”... dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Surah al-Baqarah/2:256)

Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah SWT yang memiliki sifat Maha Mendengar adalah kita harus mau mendengarkan orang lain yang sedang berbicara. Terlebih lagi jika yang sedang berbicara adalah guru atau orang tua kita. Lalu, bagaimana sikap kita jika tidak senang terhadap apa yang disampaikan? Tentu kita harus sampaikan hal itu kepada lawan bicara kita dengan sikap dan bahasa yang santun.

d. Asma Al-Bashir (Maha Melihat)

Al-Bashir artinya maha melihat. Allah Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah SWT melihat apa saja yang ada di langit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau. Hal ini sesuai dengan firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Surah al-Hujurat/49: 18)

Perilaku yang mencerminkan keyakinan bahwa Allah Maha Melihat adalah hendaklah kita berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini sebagai bahan renungan akan kebesaran Allah SWT. Kita diajarkan untuk pandai dan cermat dalam memandang berbagai persoalan di sekeliling kita. Namun jangan lupa, kita juga harus selalu introspeksi diri untuk melihat kelebihan dan kekurangan kita sendiri agar hidup menjadi lebih terarah. Sungguh hal ini sangat indah untuk diamalkan.

3. MENAULADANI ASMAUL HUSNA

a. Menauladani Asma Al-‘Aliim (Maha Mengetahui)

Peneladanan terhadap Asmaul Husna Al Alim yaitu belajar dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan harus dicari karena tidak datang sendiri dan hendaknya ilmu pengetahuan yang didapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemaslahatan umat.

b. Menauladani Asma Al-Khabir (Maha Waspada)

Peneladanan terhadap Asmaul Husna Al Khabir yaitu kita harus teliti ketika mengerjakan sesuatu agar memperoleh hasil yang maksimal. Misalnya, kita harus teliti saat menjawab soal, sehingga semua pertanyaan bisa terjawab dengan tepat dan hasilnya memuaskan.

c. Menauladani Asma As-Sami’ (Maha Mendengar)

Peneladanan terhadap Asmaul Husna As Sami’ dapat dilakukan dengan menggunakan telinga untuk mendengarkan hal-hal yang baik dan benar. Menggunakan telinga untuk mendengarkan ilmu yang mampu meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan senantiasa menghindari suara-suara yang dapat menjauhkan diri dari Allah SWT.

d. Menauladani Asma Al-Bashir (Maha Melihat)

Peneladanan terhadap Asmaul Husna Al Bashir dapat dilakukan dengan selalu menggunakan indra penglihatan kita yaitu mata untuk melihat hal-hal yang baik saja. Menggunakan mata untuk mengaji atau membaca buku atau melihat peristiwa untuk diambil manfaatnya.

#NB : SILAHKAN DIBACA DAN MATERI NYA DIRANGKUM YANG PENTING SAJA DI BUKU CATATAN PAI KALIAN SETELAH ITU KLIK TANDAI SUDAH DIBACA (MARK AS DONE)

SETELAH ITU KERJAKAN LATIHAN SOAL YANG ADA DI GOOGLE FORM